

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kecemasan merupakan kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut, khawatir, dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir dan disertai respon fisik (jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya).

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan Putu Agus Sugiarta di RSUD Buleleng terdapat 10 pasien yang akan melakukan operasi *sectio caesarea* dimana 7 orang (70%) mengalami kecemasan sedang dan 2 orang (20%) mengalami kecemasan berat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Baiq Titin Anggraeni, Wulan Noviani (2018), didapatkan bahwa sebanyak 38,1% pasien pre operasi *sectio caesarea* mengalami kecemasan sedang hingga berat, dimana kecemasan sedang hingga berat pada pasien pre-operasi *sectio caesarea* dapat mengakibatkan operasi dibatalkan atau ditunda, selain itu kecemasan sedang hingga berat dapat meningkatkan tekanan darah pasien dan apabila tekanan darah pasien naik namun tetap dilakukan operasi dapat mengganggu efek dari obat anastesi yang diberikan dan dapat menyebabkan pasien terbangun kembali ditengah-tengah operasi (Fatmawati & Pawestri, 2021).

Persalinan dengan metode *sectio caesarea* setiap tahun meningkat jumlahnya. Data dari *World Health Organization* (WHO), setiap 5-15% per 1000 kelahiran di dunia adalah dengan *sectio caesarea*. (Nadine, 2018). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Depkes RI, 2018). proporsi persalianan di fasilitas kesehatan meningkat dari 66,7% menjadi 79,3%, dan peningkatan proporsi pelayanan kunjungan nifas lengkap dari 32,1% menjadi 37% (Riskesdas, 2018).

Salah satu upaya penanganan kecemasan yang dialami pasien pre operasi *sectio caesarea* adalah terapi *guide imagery music*. *Guided imagery music*

adalah relaksasi yang di kolaborasikan dengan music serta membayangkan hal-hal yang membuat perasaan atau pikiran menjadi lebih senang dan rileks baik membayangkan indahnya lokasi atau suatu kejadian yang menggembirakan. Relaksasi yang dilakukan secara mendalam dan terus menerus, Proses awal teknik *guide imagery* dilakukan dengan memejamkan kedua mata, memfokuskan pada pernafasan mulai dari tarik nafas dalam dan menghembuskan secara perlahan lalu pikiran difokuskan pada perasaan tenang dan rileks sehingga merasakan perasaan yang damai dan nyaman (Kaplan & Sadock, 2019).

Menurut penelitian Wahyuningsih Safitri (2020), menyatakan bahwa terapi *guided imagery* dapat menurunkan kecemasan pada pasien operasi *sectio caesarea* dimana sampel berjumlah 26, Analisis data menggunakan uji paired sample t test dan didapatkan nilai hitung 3,820, sampai dengan 1,625 dan range antara 2,736-8,802. Rerata tingkat kecemasan pre-test sebesar 20,22, rerata post test sebesar 14,55 dengan nilai beda -5,67 dan p value 0,000 artinya ada pengaruh terapi relaksasi *guide imagery* terhadap penurunan kecemasan.

Menurut penelitian Muhammad Saleh Nuwa dkk (2020), tentang “Pengaruh Spiritual Guided Imagery and Music terhadap Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD. PROf. Dr. W.Z.Kupang”, Analisis uji GLM repeated measure post hock banferoni diketahui p value = 0,001, dengan nilai r square = 0,29. Hal ini menunjukkan ada pengaruh Spiritual *Guide Imagery* and Music terhadap penurunan kecemasan pasien kanker yang menjalani kemoterapi dengan besar sumbangan pengaruh sebesar 29% sisanya dipengaruhi variabel yang lain.

Menurut Aspia Lamana (2019), dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Teknik Relaksasi *Guided Imagery* And Music Terhadap Penurunan Nyeri Post *Sectio Caesarea* di RSUD Anutapura”, Diperoleh ada pengaruh teknik relaksasi *guided imagery* and music terhadap penurunan nyeri post *sectio caesarea*.

Berdasarkan data Rumah Sakit Ibu Dan Anak Anugrah Medikal Center kota Metro tiga tahun terakhir, tahun 2020 jumlah persalinan dengan *sectio caesarea* sebanyak 317 orang dengan rata-rata 9,5% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 357 dengan rata-rata 12,6%, dan pada tahun 2022 mencapai 391 dengan rata-rata 19,5%.

Hasil wawancara (pre- survey) yang dilakukan oleh Aprilia Setya Ningtyas (2021) di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Anugrah Medikal center kota Metro, dengan pasien pre operasi *sectio caesarea* di dapatkan bahwa pasien merasakan cemas sedang hingga berat saat akan memasuki ruang operasi, salah satu dampak yang timbul pada pasien yaitu naiknya tekanan darah. Selain itu pasien yang akan menjalankan tindakan *sectio caesarea* terlihat tegang, gelisah, dan tremor sehingga dapat menyebabkan di tunda atau di batalkan nya operasi tersebut. Hasil observasi peneliti yang diberikan oleh perawat untuk mengurangi kecemasan pasien pre operasi yaitu berupa baca doa serta mengajarkan teknik relaksasi seperti teknik nafas dalam. Sebagian kecil pasien yang diberikan tindakan tersebut ada yang merasa rileks dan sebagian besar tidak. Saat ini yang peneliti amati bahwa perawat dalam menangani pasien pembedahan yang mengalami kecemasan belum diberikan relaksasi *guided imagery* music secara efektif. untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh pemberian Relaksasi *Guide Imagery* musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesaria* di RSIA Anugrah Medical Center kota metro tahun 2023”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh teknik relaksasi *guide imagery* music terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugrah Medical Center kota metro tahun 2023 ”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui ada pengaruh yang bermakna relaksasi *guide imagery music* terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2023..

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yaitu :

- a. Diketahui distribusi nilai rata-rata kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum diberikan teknik relaksasi *guide imagery music*.
- b. Diketahui distribusi nilai rata-rata kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sesudah diberikan teknik relaksasi *guide imagery music*.
- c. Diketahui perbedaan nilai kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan relaksasi *guided imagery music*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan memberikan dasar dalam pengembangan intervensi keperawatan yang berfokus pada penurunan tingkat kecemasan khususnya terhadap pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan melakukan teknik relaksasi *guide imagery music*.

2. Manfaat aplikatif

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang digunakan untuk merancang kebijakan pelayanan keperawatan khususnya pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea* sehingga dapat menjadikan teknik relaksasi *guide imagery music* menjadi salah satu metode untuk menurunkan tingkat kecemasan.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh pemberian relaksasi *guide imagery music* terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*. Subjek penelitian ini adalah pasien pre operasi *sectio caesarea* di ruang rawat inap kebidanan RSIA Anugrah Medical Center kota Metro tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei-juni

tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pra eksperimen* dengan rancangan *one grup pre test and post test*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Accidental sampling*.